

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis (Hidayat, n.d.).

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Geografi. Dalam metode penelitian geografi terdapat metode kualitatif. Metode kualitatif memfokuskan pada pemahaman mendalam dan interpretasi makna fenomena geografis melalui observasi, analisis kata-kata, gambar, dan lain-lainnya. Metode penelitian geografi merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan dalam mempelajari fenomena geografis. Metode penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan alat untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data geografi guna memahami pola, hubungan, dan proses yang terjadi didalam ruang dan waktu. Metode penelitian geografi dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian seperti studi lingkungan, analisis keruangan perkotaan, pemodelan perubahan iklim, atau analisis kebijakan regional (Creswell, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini adalah metode penelitian geografi dengan bentuk kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian, karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan guna mencapai tujuan penelitian dengan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena geografis yang sedang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Padang Tikar Satu, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya. Memiliki enam dusun diantaranya dusun panglima, karya bakti, kota laya, pattimura, bintang karya, dan baburazak dengan jumlah penduduk 4.089 jiwa.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Tikar Satu merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Terdiri dari 6 dusun, luas wilayah 1.318,40 Ha. Terdiri dari 6 Dusun, 12 RW, 24 RT. Jarak menuju Desa Padang Tikar Satu dimulai dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat, Pontianak dengan menggunakan angkutan darat baik kendaraan pribadi dan kendaraan umum selama \pm 1 jam dengan jarak tempuh berkisar \pm 30 km sedangkan dari Kabupaten Kubu Raya menuju Pelabuhan/Dermaga Rasau Jaya dengan menggunakan angkutan darat baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan umum selama \pm 30 menit dengan jarak tempuh berkisar \pm 15 km. Kondisi jalan dari Kubu Raya menuju Pelabuhan Rasau Jaya jalan beraspal, beton ataupun kerikil. Dari Pelabuhan dermaga Rasau Jaya dilanjutkan dengan menggunakan Kapal Air atau Speed Boat ke arah Kecamatan Batu Ampar. Kapal air beroperasi setiap hari sejak pukul 08.00 WIB hingga 13.00 WIB dengan durasi waktu lama perjalanan 5 jam, sedangkan speed boat beroperasi setiap hari sejak pukul 08.00 WIB hingga 15.00 WIB dengan durasi tempuh selama 1,5 Jam dengan jarak tempuh 65 km. Dari Kantor Kecamatan Batu Ampar, Desa Padang

Tikar Satu hanya menggunakan transportasi darat seperti kendaraan bermotor roda dua dengan waktu tempuh hanya ± 15 Menit.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang berupa angka, gambar, atau kata yang dikumpulkan melalui pengukuran, observasi, atau dokumentasi (Rachmadi, 2019). Data adalah kumpulan informasi yang berupa fakta atau angka yang terkumpul melalui pengukuran atau observasi, kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Mulyana, D & Khoiriyah, 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan fakta atau angka yang dikumpulkan melalui pengukuran, observasi, atau dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Adapun data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan sumber data dan berdasarkan sifat data. Berdasarkan sumber data terdapat data primer dan data sekunder. Berdasarkan sifat data terdapat data kualitatif dan kuantitatif.

1. Berdasarkan sumber data

Data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari pemilik perkebunan kelapa dan pedagang pengepul kelapa. Data sekunder yang Peneliti peroleh dari arsip dokumen dikantor desa.

2. Berdasarkan sifat data

Terdapat data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang peneliti gunakan ialah data observasi, wawancara dengan pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa, dokumentasi, kondisi geografis wilayah desa Padang Tikar Satu. Data kuantitatif yang peneliti gunakan ialah data luas desa, perkebunan kelapa, banyaknya pohon pertiap lahan, buah yang dihasilkan, jumlah penduduk.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2010:308). Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dalam mengumpulkan data-data yang valid bagi keperluan penelitian. Semua pengumpulan data dilakukan secara sistematis, ilmiah, dan sesuai prosedur. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis hingga diperoleh kesimpulan (Yusuf, 2023).

Dalam mengumpulkan data digunakan teknik sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2023:75). Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data panduan observasi karena peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap produktivitas, penghasilan dan pemanfaatannya dalam industri kelapa berkaitan dengan sub fokus penelitian.

Berdasarkan kalimat di atas maka dapat disimpulkan bahwa melakukan observasi langsung peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan pengetahuan baru.

2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden untuk memperoleh data yang lebih dalam (Arikunto, 2021). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017).

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan terwawancara untuk memperoleh data yang lebih dalam.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang potensi ekonomi produk olahan kelapa dari sudut pandang pedagang pengumpul dan pemilik perkebunan kelapa. Dengan alat yang digunakan adalah panduan wawancara yang dapat membantu pewawancara dalam mengarahkan pembicaraan agar tetap pada topik atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dapat membantu pewawancara untuk memperoleh data yang lebih fokus dan terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada 6 informan diantaranya 3 pemilik perkebunan dan 3 pedagang pengepul kelapa merupakan masyarakat Dusun Panglima, Dusun Kota laya dan Dusun Pattimura.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data valid dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian. Contoh studi dokumen bisa berwujud dalam bentuk fisik buku harian, jurnal, notulen rapat, laporan, catatan pribadi, arsip foto, surat-surat dan lain sebagainya.

Untuk jaman sekarang bisa berupa dalam wujud catatan digital, ebook, dll. Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting terutama sebagai sumber bahan data-data pokok yang dapat dipergunakan dalam kegiatan penelitian kualitatif (Yusuf, 2023). Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, gambar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Siyoto, 2015:77-78).

Dari penjelasan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari dokumen, publikasi, rekaman audio atau visual, maupun berbagai bentuk catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mencari data mengenai variabel atau hal yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan alat pengumpul data dokumentasi dalam penelitian potensi ekonomi produk olahan kelapa berupa data profil desa, data geospasial, literatur, badan pusat statistik, dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa Teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dengan pemilik perkebunan serta pedagang pengepul, dan dokumentasi berupa data profil desa, data geospasial, dan dokumentasi.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data mengenai “potensi ekonomi produk olahan kelapa di Desa Padang Tikar Satu Kabupaten Kubu Raya”, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu triangulasi. Triangulasi sumber pada penelitian ini pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa. Triangulasi teknik observasi langsung pada perkebunan kelapa, gudang, masyarakat setempat, wawancara dengan pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa yang bertempat tinggal di Dusun Panglima, Dusun Kota Laya dan

Dusun Pattimura. Triangulasi waktu yang peneliti lakukan yaitu pagi hari, melihat perkebunan kelapa, proses pengolahan dan sore harinya bertemu pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa.

G. Prosedur Analisa Data

Analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data

Merupakan langkah pertama dalam penelitian. Adapun data tersebut dikumpulkan berkaitan dengan informasi potensi ekonomi produk olahan kelapa di Desa Padang Tikar Satu, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan, pada tahap ini peneliti mengidentifikasikannya sesuai variabel-variabel dan mengelompokkan atau menggabungkan yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Temuan data yang berkenaan langsung dan mengarah pada fokus dan sub fokus penelitian yang direduksi datanya.

Adapun data tersebut berkenaan dengan persebaran komoditas dan potensi ekonomi produktivitas kelapa di Desa Padang Tikar Satu.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian yang diangkat. Penyajian data pada sub fokus penelitian yang pertama menyajikan deskripsi tentang persebaran komoditas kelapa di Desa Padang Tikar Satu. Sub fokus yang kedua disajikan dengan mendeskripsikan potensi ekonomi produktivitas kelapa di Desa Padang Tikar Satu

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah penyajian data, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang didapatkan saat dilapangan. Kesimpulan data merupakan rangkuman dari informasi yang diperoleh dari data untuk menjawab pertanyaan atau sub fokus serta mencapai tujuan penelitian.